

BAB IV

HASIL PENELITIAN PERMASALAHAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Haruyan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik sekolah umum maupun agama maupun dalam konteks Islam, Pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran syariat Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Dari makna ini pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya membentuk manusia yang lebih berkualitas. Kualitas makna yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna, spiritual, moral, sosial, intelektual fisik dan sebagainya.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdatul Ulama terletak di jalan Devisi IV ALRI Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah ini didirikan pada tanggal 31 Oktober 1938 yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Haruyan dengan nomor statistik 1126397010007.

Sejak madrasah ini didirikan, kepemimpinan atau kepala Madrasah yang pertama bernama H. Ahamad Marzuki, dan berikut urutan nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di madrasah ini ialah sebagai berikut :

keadaan Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdatul Ulama Kecamatan Haruyan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Tenaga Pelaksana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdatul Ulama Kecamatan Haruyan Tahun Pelajaran 2011/2012.

| No | Nama/Nip | Pendidikan | Jabatan | Ket |
|----|---|------------|---------------------|---------|
| 1 | Hj.Murniah,S,Ag Nip 197404071998032003 | S1 | Kepala Madrasah | PNS |
| 2 | Arhilah,A.Ma Nip 196602112006042005 | D2 | Wakamad | PNS |
| 3 | Maksid,A.Ma Nip196608042007011036 | D2 | Wali kelas | PNS |
| 4 | Masdiana,A.Ma Nip 196802272007012024 | D2 | Wali kelas | PNS |
| 5 | Norlianti,A.Ma Nip 198110122007102001 | D2 | Wali kelas | PNS |
| 6 | Norjahidah,S.Ag Nip 197709272007102001 | D2 | Wali kelas | PNS |
| 7 | Ali Mujeni,S.Pd.I Nip150 411 569 | S1 | Wali kelas | PNS |
| 8 | Syamsudinnor,A.Ma | D2 | Guru Mata pelajaran | Honoror |
| 9 | Zakiah,S.Ag | S1 | Guru Mata pelajaran | Honoror |
| 10 | Helly Rahman,S.Pd.I | S1 | Guru Mata pelajaran | Honoror |
| 11 | Sri Murniyati,S.Ag | S1 | Guru Mata pelajaran | GTT |

4. Keadaan Murid

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdatul Ulama Kecamatan Haruyan Tahun Pelajaran 2011/2012 berjumlah berjumlah 68 orang, yang terdiri dari 40 orang laki-laki dan 28 orang perempuan jumlah tersebut terdiri dari 6 kelas

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdatul Ulama Kecamatan Haruyan Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdatul Ulama Kecamatan Haruyan Tahun Ajaran 2011/2012

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|--------|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | 1 | 5 | 2 | 7 |
| 2 | 2 | 6 | 6 | 12 |
| 3 | 3 | 7 | 7 | 14 |
| 4 | 4 | 10 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 9 | 5 | 14 |
| 6 | 6 | 3 | 5 | 8 |
| Jumlah | | 40 | 28 | 68 |

5. Keadaan Bangunan/Fasilitas

Keadaan bangunan fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdatul Ulama terletak di jalan Devisi IV Alri Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berdiri di atas lahan seluas 1.104 m².dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Nama Bangunan

| No | Nama bangunan | Banyaknya |
|--------|------------------|-----------|
| 1 | Ruang kepek | 1buah |
| 2 | Ruang dewan guru | 1buah |
| 3 | Perpustakaan | 1buah |
| 4 | Ruang musalla | 1buah |
| 5 | Ruang kelas | 6buah |
| 6 | Wc | 1buah |
| 7 | Parkir Guru | 1 buah |
| 8 | Parkir murid | 1 buah |
| 9 | Lapangan | 1 buah |
| Jumlah | | 14 buah |

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan siklus I ada 3 aspek yang dilaksanakan yaitu melafalkan niat shalat, secara klasikal kelompok dan individu, syarat sah shalat dan rukun shalat berdasarkan instruksi guru. Pertemuan siklus pertama pada hari senin tanggal 19 september 2011 dikelas II MIS NU Haruyan dengan kegiatan :

a. Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP)

- Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal

- Guru memberi salam
- Presentasi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari dengan memperlihatkan media berupa gambar sembahyang.
- Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pelajaran dengan melakukan pertanyaan dan memberi tugas.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk maju kedepan kelas mendemonstrasikan shalat dengan baik dan benar.

- Guru memberikan pujian kepada anak yang benar dan memberikan kesempatan memperbaiki bagi anak yang salah mendemonstrasikan shalat dengan baik dan benar.

2. Kegiatan inti

- Membagi siswa kedalam kelompok belajar
- Mengelompokan masing-masing sesuai dengan kemampuannya.
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok lain yang memperhatikan.
- Guru membimbing kelompok yang berikutnya.

3. Kegiatan akhir

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan baik dan benar.
- Memberitahukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok-kelompok lain.
- Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan (observation)

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan pada pertemuan siklus pertama, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Observasi kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

| No | Indikator/Aspek yang dinilai | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Pra Pembelajaran | | |
| 1 | Membuat RPP | √ | |
| 2 | Membuat kesiapan siswa | √ | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 4 | Menulis judul materi | √ | |
| 5 | Apersepsi | √ | |
| 6 | Motivasi | | √ |
| 2 | Kegiatan inti | | |
| 7 | Membagi siswa kedalam kelompok belajar | √ | |
| 8 | Mengelompokan masing-masing sesuai kemampuannya | √ | |
| 9 | Guru membimbing kelompok yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok lain yang memperhatikan. | √ | |
| 10 | | √ | |
| 11 | Guru membimbing kelompok yang berikutnya | | √ |
| 12 | Guru membawa siswa ke tempat shalat Setiap siswa bergiliran melakukan shalat | √ | |
| 3 | Kegiatan Akhir | | |
| 13 | Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan baik dan benar. | √ | |
| 14 | Memberitahukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok-kelompok lain. | √ | |
| 15 | Guru menutup pelajaran | √ | |
| | Jumlah | 13 | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{13} \times 100\% = 86,66\%$$

15

15

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai meskipun dari segi motivasi siswa masih kurang dan kegiatan bimbingan belajar siswa dalam mendemonstrasikan shalat belum optimal.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Tabel 4.5. Observasi aktivitas siswa (Siklus I)

| No | Indikator/aspek yang dinilai | Skor | | | | |
|--------|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengar penjelasan guru | | | | √ | |
| 2 | Menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 3 | Mengajukan pertanyaan yang belum jelas | | √ | | | |
| 4 | Mengerjakan lembar kerja | | | √ | | |
| 5 | Aktivitas siswa dalam belajar | | | √ | | |
| 6 | Setiap siswa mengamati alat peraga/caption | | | | | √ |
| 7 | Partisipasi siswa dalam belajar | | | | √ | |
| 8 | Keceriaan dan antusiasme siswa menyimpulkan pembelajaran | | | | √ | |
| 9 | Siswa memperhatikan demonstrasikan shalat dari guru | | | | | √ |
| 10 | Salah seorang siswa mempraktikan shalat di dalam kelas, siswa yang lain mengamati | | | | | √ |
| Jumlah | | 38 | | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{38}{50} \times 100 = 76$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan siklus I ini aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, pada aspek-aspek tertentu ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, partisipasi dan mendemonstrasikan shalat.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.6 Tes hasil belajar siswa (Siklus I)

| No | Rentang nilai | Frekuensi | Persentasi |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 9 | 2 | 0,16% |
| 2 | 8 | 6 | 0,50% |
| 3 | 7 | 2 | 0,16% |
| 4 | 6 | 2 | 0,16% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat nilai tertinggi adalah 2 orang 0,16% kemudian nilai 8 sebanyak 6 orang 0,50% dan nilai 7 sebanyak 2 orang 0,16%, serta nilai 6 sebanyak 2 orang 0,16%. Jadi sisanya perlu bimbingan karena mendapat nilai dibawah 6 dari jumlah keseluruhan.

Adapun sistem penilaian dilaksanakan meliputi 3 aspek penilaian yaitu :

Tabel 4.7 Lembar Aspek penilaian (Siklus I)

| No | Aspek | Descriptor | Skor |
|----|------------------------|----------------------|------|
| 1 | Melafalkan Niat Shalat | Sangat baik | 5 |
| | | Baik | 4 |
| | | Kurang baik | 3 |
| | | Tidak baik | 2 |
| | | Sangat tidak baik | 1 |
| 2 | Syarat Sah Shalat | Sangat baik | 5 |
| | | Baik | 4 |
| | | Kurang baik | 3 |
| | | Tidak baik | 2 |
| | | Sangat tidak baik | 1 |
| 3 | Rukun Shalat | Sangat baik | 5 |
| | | Baik | 4 |
| | | Kurang baik | 3 |
| | | Tidak baik | 2 |
| | | Sangat tidak baik | 1 |
| | | Jumlah Skor maksimum | 15 |

Nilai akhir aspek = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{skor idela}} \times (100) =$

Skor maksimal

Tabel 4.8 Lembar Penilaian Praktik Shalat Melalui Metode Diskusi

| No | Nama | Aspek | | | Skor |
|----|--------------------|-------|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Elvera Novita | 5 | 4 | 4 | 85 |
| 2 | Ida mawardah | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 3 | M.Rizaldi | 4 | 3 | 3 | 75 |
| 4 | Violetta Anggreani | 4 | 3 | 3 | 76 |
| 5 | Randa | 5 | 4 | 3 | 79 |

| | | | | | |
|-----------------------|-------------------|---|---|---|-------|
| 6 | Rayhan Azhar | 5 | 4 | 3 | 80 |
| 7 | M.Rezky | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 8 | Khairul Anwar | 4 | 3 | 2 | 70 |
| 9 | Said Firdaus | 3 | 2 | 2 | 53 |
| 10 | Desy Rana Puspita | 5 | 4 | 4 | 85 |
| 11 | Nabila Indriani | 5 | 4 | 3 | 80 |
| 12 | Ikhsan Ramadan | 5 | 4 | 3 | 79 |
| Jumlah | | | | | 887 |
| Rata-rata keseluruhan | | | | | 73,91 |

Keterangan

1. Melafalkan niat shalat
2. Syarat sah Shalat
3. Rukun Shalat

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran praktek shalat dalam menggunakan metode diskusi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas pembelajaran praktek shalat menggunakan metode diskusi dinyatakan cukup efektif, mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- Hasil tes siswa pada siklus I, nilai tertinggi adalah 2 orang 0,16% kemudian nilai 8 sebanyak 6 orang 0,50% dan nilai 7 sebanyak 2 orang 0,16%, serta nilai 6 sebanyak 2 orang 0,16%. Jadi sisanya perlu bimbingan karena mendapat nilai dibawah 6 dari jumlah keseluruhan siswa.
 - Dari hasil nilai keseluruhan berjumlah 887 dari 12 siswa dengan nilai rata-rata 73,91
- c. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran praktik shalat menggunakan metode diskusi masih belum berhasil dan perlu diperbaiki.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan siklus II ada 3 aspek yang dilaksanakan yaitu melafalkan niat shalat, syarat sah shalat serta rukun shalat. Pertemuan siklus II pada hari senin tanggal 26 September 2011 di kelas II MIS NU Haruyan dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP)
- Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal

- Guru memberi salam
- Presentasi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari dengan memperlihatkan media berupa caption gambar shalat.
- Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pelajaran dengan melakukan pertanyaan dan memberi tugas.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk maju kedepan kelas mendemonstrasikan cara shalat dengan baik dan benar.
- Guru memberikan pujian kepada anak yang benar dan memberikan kesempatan memperbaiki bagi anak yang salah mendemonstrasikan cara shalat.

2. Kegiatan inti

- Membagi siswa kedalam kelompok belajar
- Mengelompokkan masing-masing sesuai dengan kemampuannya.

- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan cara shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok lain yang memperhatikan.
- Guru membimbing kelompok yang berikutnya.

3. Kegiatan akhir

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan baik dan benar.
- Memberitahukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok-kelompok lain.
- Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan (observation)

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan pada pertemuan siklus pertama, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Observasi kegiatan pembelajaran (siklus II)

| No | Indikator/Aspek yang dinilai | Ya | Tidak |
|----|----------------------------------|----|-------|
| 1 | Pra Pembelajaran | | |
| 1 | Membuat RPP | √ | |
| 2 | Membuat kesiapan siswa | √ | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |

| | | | |
|----|--|----|--|
| 4 | Menulis judul materi | √ | |
| 5 | Apersepsi | √ | |
| 6 | Motivasi | √ | |
| 2 | Kegiatan inti | | |
| 7 | Membagi siswa kedalam kelompok belajar | √ | |
| 8 | Mengelompokan masing-masing sesuai kemampuannya | √ | |
| 9 | Guru membimbing kelompok yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok lain yang memperhatikan. | √ | |
| 10 | | √ | |
| 11 | Guru membimbing kelompok yang berikutnya | √ | |
| 12 | Guru membawa siswa ke tempat shalat Setiap siswa bergiliran melakukan shalat | √ | |
| 3 | Kegiatan Akhir | | |
| 13 | Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan baik dan benar. | √ | |
| 14 | Memberitahukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok-kelompok lain. | √ | |
| 15 | Guru menutup pelajaran | √ | |
| | Jumlah | 15 | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{15} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dilaksanakan secara optimal dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Tabel 4.10. Observasi aktivitas siswa (Siklus II)

| No | Indikator/aspek yang dinilai | Skor | | | | |
|--------|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Mendengar penjelasan guru | | | | | √ |
| 2 | Menjawab pertanyaan guru | | | | | √ |
| 3 | Mengajukan pertanyaan yang belum jelas | | | | | √ |
| 4 | Mengerjakan lembar kerja | | | | | √ |
| 5 | Aktivitas siswa dalam belajar | | | | | √ |
| 6 | Setiap siswa mengamati alat peraga/caption | | | | | √ |
| 7 | Partisipasi siswa dalam belajar | | | | √ | |
| 8 | Keceriaan dan antusiasme siswa menyimpulkan pembelajaran | | | | | √ |
| 9 | Siswa memperhatikan demonstrasikanshalat dari guru | | | | | √ |
| 10 | Salah seorang siswa mempraktikan shalat di dalam kelas, siswa yang lain mengamati | | | | | √ |
| Jumlah | | 49 | | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah}} \times 100 \% = \frac{49}{50} \times 100 = 98$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan siklus II ini aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikategorikan sangat aktif, aktivitas siswa dalam kelompok, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pelaksanaannya sudah optimal.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil Tes Siswa Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Tes hasil belajar siswa (Siklus II)

| No | Rentang nilai | Frekuensi | Persentasi |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 9 | 8 | 66% |
| 2 | 8 | 2 | 16% |
| 3 | 7 | 1 | 08% |
| 4 | 6 | 1 | 08% |
| Jumlah | | 12 | 100% |

Berdasarkan data tabel di atas terlihat nilai tertinggi adalah 8 orang (66%) kemudian nilai 8 sebanyak 2 orang (16%), kemudian nilai 7 sebanyak 1 orang (08%), kemudian nilai 6 sebanyak 1 orang (08%).

Adapun sistem penilaian yang dilaksanakan meliputi 3 aspek penilaian yaitu :
melafalkan niat shalat, syarat sah shalat serta rukun shalat.

Tabel 4.12 : Lembar Aspek Penilaian Pertemuan Siklus II

| No | Aspek | Descriptor | Skor |
|----|------------------------|----------------------|------|
| 1 | Melafalkan Niat Shalat | Sangat baik | 5 |
| | | Baik | 4 |
| | | Kurang baik | 3 |
| | | Tidak baik | 2 |
| | | Sangat tidak baik | 1 |
| 2 | Syarat Sah Shalat | Sangat baik | 5 |
| | | Baik | 4 |
| | | Kurang baik | 3 |
| | | Tidak baik | 2 |
| | | Sangat tidak baik | 1 |
| 3 | Rukun Shalat | Sangat baik | 5 |
| | | Baik | 4 |
| | | Kurang baik | 3 |
| | | Tidak baik | 2 |
| | | Sangat tidak baik | 1 |
| | | Jumlah Skor maksimum | 15 |

Nilai akhir aspek menulis = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor idela}}(100)$

Skor Maksimum

Tabel 4.13 Lembar penilaian praktek shalat melalui metode diskusi

| No | Nama | Aspek | | | Skor |
|----|--------------------|-------|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Elvera Novita | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 2 | Ida mawardah | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 3 | M.Rizaldi | 4 | 3 | 3 | 75 |
| 4 | Violetta Anggreani | 4 | 3 | 3 | 76 |
| 5 | Randa | 5 | 4 | 3 | 79 |
| 6 | Rayhan Azhar | 5 | 4 | 3 | 80 |
| 7 | M.Rezky | 4 | 3 | 3 | 73 |

| | | | | | |
|-----------------------|-------------------|---|---|---|-------|
| 8 | Khairul Anwar | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 9 | Said Firdaus | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 10 | Desy Rana Puspita | 5 | 4 | 4 | 85 |
| 11 | Nabila Indriani | 5 | 4 | 3 | 80 |
| 12 | Ikhsan Ramadan | 5 | 4 | 3 | 79 |
| Jumlah | | | | | 1023 |
| Rata-rata keseluruhan | | | | | 85,25 |

Keterangan

1. Melafalkan niat shalat
2. Syarat sah shalat
3. Rukun shalat

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I dan siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran praktek shalat menggunakan metode diskusi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas praktek shalat menggunakan metode diskusi dinyatakan cukup efektif, mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- Hasil tes siswa pada siklus II, nilai tertinggi 9 adalah 8 orang (66%) kemudian nilai 8 sebanyak 2 orang (16%), kemudian nilai 7 sebanyak 1 orang (08%), kemudian nilai 6 sebanyak 1 orang (08%). Jumlah nilai keseluruhan 1023 dengan nilai rata-rata 85,25
 - Dari hasil nilai keseluruhan berjumlah 902 dari 12 siswa dengan nilai rata-rata 75,16
- c. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran praktek shalat menggunakan metode diskusi sudah maksimal dengan menggunakan metode diskusi sudah berhasil.